№ 81. HARI SABTOE 20 JULI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA PENGARANG R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI. TIRTODANOEDJO di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer BESTUUR BOEDI-OETOMO. Directeur en Administrateur: H. M. BAKRIE. Pembantoe: H. A. SIRADJ.

Ilmoe kesehatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG OLEH NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 79.

Kalau ada baji jang iboenja mendapat aral seperti jang terseboet diatas, boleh djoega baji itoe menetek perempoean lain, akan tetapi perempoean ini haroeslah jang anaknja seoemoer dengan baji jang iboenja mendapat aral itoe.

Kalau tidak ada orang jang dapat memberi air soesoe pada baji itoe, baik djoega diberi minoem air soesoe lemboe, atau melk.

Air soesoe lemboe atau melk kalau tidak disimpan baik-baik, laloe berobah rasanja mendjadi asam, air soesoe jang demikian itoe moedah mendatangkan penjakit bagi baji. Maskipoen air soesoe disimpan jang baik sekali, lama kelama'an tentoe mendjadi asam djoega, sebab terkena hawa atau kekotoran tempat, lain sekali kalau dibanding dengan air soesoe dalam soesoe iboe, jang tidak terkena hawa dan kotoran tempat.

Oleh karena penghidoepan baji itoe tidak ada lagi, melainkan air soesoe lemboe atau melk, haroeslah orang jang memelihara mendjaga soepaja air soesoe tidak mendjadi lebih kotor.

Akal memberi minoem baji dengan soesoe lemboe itoe dengan memakai perkakas dot.

Botol tempat soesoe, dan karet jang diisap baji haroeslah selamanja dibersihkan, djangan ada sisa soesoe jang ketinggalan didalamnja, sebab sisa soesoe jang ketinggalan didalam botol atau karet penghisap, tentoe mendjadi asam, maka kalau botol itoe di-isi soesoe baroe, keboesoekan sisa itoe dapat memboesoekkan soesoe baroe itoe semoea, kalau diminoem anak, moedah mendjadikan penjakit peroet baginja.

Kalau ada, baiklah diadakan botol dot doea atau tiga boeah, kalau jang seboeah sedang dibersihkan, moedah memakai botol jang lain, kalau bagitoe membersihkan botol itoe tidak kesoesoe dipakai lagi, djadi dapat dibersihkan dengan sebersih-bersihnja.

Air soesoe lemboe jang hendak diminoem baji lebih doeloe ditjampoer dengan air, banjak air tjampoeran itoe menoeroet besar atau ketjilnja baji jang minoem. Baji jang baroe dilahirkan hingga oemoer tiga boelan, boleh minoem soesoe tjampoeran itoe sepertiga bagian, jaitoe air soesoe oempama 1 mangkok, ditjampoeri air 3 mangkok. Baji jang beroemoer tiga hingga anam boelan minoem soesoe tjampoeran separo, oempama soesoe 1 mangkok, ditjampoer air 2 mangkok.

Baji jang moelai oemoer anam hingga 9 boelan minoem soesoe jang sama tjampoerannja, jaitoe air soesoe semangkok, ditjampoer dengan air semangkok djoega.

Moelai oemoer 9 boelan hingga 12 boelan, baji minoem soesoe tjampoeran doea kali, jaitoe oempama soesoe 2 mangkak ditjampoer air 1 mangkok. Baji jang oemoernja lebih dari setahoen boleh minoem soesoe tidak dengan tjampoeran. Soesoe tjampoeran itoe tentoe dimasak, paling rendah lamanja 10 minuut, lagi pada tiap-tiap hendak disoesoekan hendaklah dihangatkan lebih doeloe.

Air soesoe kambing boleh djoega diminoem baji, akan tetapi soesoe itoe haroeslah tidak ditjampoeri air.

Kalau baji hendak diberi minoem melk, djoega dengan ditjampoeri air, lagi haroeslah dengan air ma.ak. Moela² melk sesendok, ditjampoeri air 14 sendek. Baji makin toea, tjampoeran air itoe makin dikoerangi berdikit-dikit.

Sandainja baji menetek soesoe lemboe atau melk, maka mendapat sakit peroet, didalam 24 djam atau lebih biarlah tidak diberi minoem soesoe atau melk itoe, baik diganti sadja diberi minoem poetih teloer ajam jang masih mentah, djoega dengan tjampoeran air, kira-kira poetih doea boetir teloer ajam ditjampoer dengan air masak sebotol limoen.

LI.

BAGAIMANA AKAN MEMBELIHARA BAJI.

Soesoe itoe ditaroeh didada, tidak dibelakang, itoe soepaja soesoe moedah dibersihkan. Iboe perloe sekali memperhatikan hal itoe, soesoe djangan sekali-kali mendjadi kotor, soepaja anak jang menetek djangan mendapat sakit, oempama penjakit moeloet.

Tiap-tiap hari haroeslah iboe ganti pakaian jang bersih, kekotoran pakaian haroeslah didjaga soepaja tidak melekat dengan soesoe. Kalau hendak menjoesoekan anaknja, lebih doeloe soesoe itoe dibersihkan, sebab maskipoen pakaian berganti pada tiap-tiap hari, masih ada sadja kotoran badjoe jang melekat pada soesoe.

Sebeloem soesoe di-isap anak-anak, lebih doeloe dipidjet oedjoengnja soepaja keloear air sedikit, jaitoe sisa, jang boleh menimboelkan penjakit.

Habis menoesoe baiklah moeloet baji dibersihkan dengan setjarik kain bersih jang soedah dibasahi air bersih; oleh karena baji tidak pandai membersihkan moeloetnja sendiri, orang toealah jang wadjib membersihi.

Iboe haroes mendjaga, soepaja air soesoe jang mendjadi penghidoepan anaknja tinggal bagoes. Maskipoen air soesoe itoe minoeman jang amat baik bagi baji, akan tetapi kalau iboe koerang ati-ati dapat mendjadikan penjakit bagi anaknja.

Iboe jang masih menjoesoekan anaknja, hendaklah sering membersihkan badannja, memboeang kotoran tiap-tiap hari, djangan bekerdja berat, hingga badan amat tjape, lebih baik jang sering tidoer memboeang tjape, soepaja badan mendapat senang. Djanganlah iboe selaloe memikirkan kesoesahan. Djanganlah iboe sering-sering marah.

Makanan iboe haroeslad jang baik; djangan makan-makanan jang asam, pedas, sepat. Kalau iboe makan-makanan jang asam, baji sering mendapat sakit peroet. Kalau iboe makan-makanan jang pedas, peroet baji jang disoesoei mendjadi panas djoega. Kalau iboe makan-makanan jang sepat, kadjadiannja anaknja koerang kaloearnja kotoran. Makanan panaspoen djangan dimakan, sebab mendjadikan baji mendapat sakit malemboeng.

Adapoen makanan jang baik oempama: nasi liwet, tim atau boeboer, daging lemboe atau kerbau jang masih moeda, lagi daging bangsa boeroeng.

Orang toea pada tiap-tiap hari mandi soepaja badan mendjadi bersih dan terasa senang, baji poen demikian djoega. Oleh karena baji beloem pandai mandi senuiri, orang toealah jang wadjib memandikan esoek dan sore. Kalau orang toea memandikan anaknja, haroeslah ati-ati, koeping anaknja djangan nanti kemasoekan air, sebab bagi baji, itoe dapat mendjadikan sakit. Hidoeng poen demikian djoega, haroes didjaga soepaja djangan kemasoekan air, soepaja baji tidak mendapat selesma karenanja.

Air keringat itoe moedah mendatangkan sakit koelit, oleh karena itoe, kalau baji mengeloearkan banjak air keringet baiklah laloe dikeringkan dengan setangan.

Akan disamboeng.

Samboengan dari hal

Igama.

Boekannja penoelis merendahkan harga bersekolah pada sekolah² Djawa seperti jang tersedia sekarang; O, tidak sama sekali. Penoelis sendiri memoedji amat, moega-moega bersekolah itoe, meski kepada sekolah *papa rara*, poen moega² mendjadi dasar kesenangan *angoelit daging* kepada bangsa kita; begitoe poela seberapa penoelis menerima kasih dan mendjoendjoeng diatas batoe kepala peri *soemebarnja* sekolah-sekolah oentoek Boemipoetera, baik sekolahan tinggi-tinggi, baik sekolah gemeente²poen, soenggoeh tidak tjakap penoelis lahirkan ditengah medan soerat² chabar, melainkan Toean Adja wa djala djoea jang mengatahoeinja. Tetapi sadja, jaitoe dengan sepenoeh-penoeh poedji, peri kemadjoean bangsa kepada bersekolah rendah-rendah, hendaklah madjoe djoega kepada berigama, igama mana jang disoekai.

Igama djaman kemadjoean, soedah tentoe goeroe²nja tjakap belaka dan soenggoeh boleh diseboet goeroe, atau poen misti taoe ilmoe goeroe; ertinja soepaja pengadjarannja memberi paedah dan moepangat kepada barang siapa moeridnja. Djika begitoe, barangkali tidak lagi bangsa djadi bangsa *Kapur*. KAPIR, boekannja penoelis taoe kapirnja tentang agama, tjoema sadja kapir jaitoe kapiran hidoep kita; Belanda: boekan. Islam: tidak. Tjina: lain, Djawa: jangko²; Kita berlomba² tjari kepandajan bersekolah, tjoema dapat tjoekoep boeat mentjari sesoeap nasi (harga moerah), sedang peladjaran ka'aloesan boedi pekerti, hidmat kehadirat toehan Allah ada koerang, soedah tentoe barangkali laloe djadi *kapur* jaitoe *kapuran* djaman hidoepnja.

Sepandjang pemandengan penoelis, bangsa kita djaman ini agamanja terlebih baik kita seboet agama Djawa sadja; ertinja agama jang diakoe oleh kebanjakan bangsa Djawa.

Adapoen *agama Djawa* jaitoe seperti jang loemrah ada dipakai oleh bangsa Djawa djaman sekarang ini; anggepnja beragama Islam, tidak soeka mendjalani sarengatnja agama Islam, soeka tajoeban enz. enz. penoelispoen soeka tajoeb, agamanja *tidak taoe ia*. Penoelis tidak perdoeli agama apa, atau agama Djawa ini, adatkan *ka'aloesaning boedi pekerti* dan hidematnja kehadirat Allah sadja dimadjoekan, barangkali menambah gampang mendjoendjoeng deradjat bangsa.

Baik laki-laki, baik perampoean, hidoep manoesia terlebih perloe memegang agama, sampai mengarti, dilakoekan seberapaboleh. Pimpinan keras dari pihak agama, kira-kira malahan terlebih baik djadinja dari pimpinan goeroe-goeroe *sasenan*, sebab kerasnja agama seolah-olah bergoeroe kepada Nabi, jaitoe jang terlebih djaoeh *amat sekali terlaloe* bedanja kesempoerna'annja dari pada goeroe *manoesia*.

Anak boemi jang tjoema madjoe pengadjarannja dari sekolah rendah-rendah tidak dengan madjoe agamanja, kira-kira tidak lekas sempoerna hatinja; terlebih-lebih oentoek bangsa kita *kaoem perampoean*.

Perampoean-perampoean bangsa kita jang laki-lakinja sedang riboet mentjari ihtiar baik namanja ini, terlebih baik dia poen keras-keras mentjari pengatahoean sjarak agama. Bangsa kita kaoem lelaki terlebih² kaoem perampoean, roepa-roepanja terlebih perloe madjoe kepada taoe pengadjaran agama sampai tjoekoep, jaitoelah jang kira² boleh boeat perkakas sendjata *penangkis djahat, kemoedi hati seorang* jang berbeda sekali mendjadikan tjoreng moreng nama, dan pemoetoes keniatan baik. Pada djaman ini, memang boeat bangsa kita terlebih perloe diadjarkan dan madjoekan agamanja lebih dahoeloe kepada kaoem perampoean sambil dimadjoekan pengadjarannja bersekolah rendah-rendah itoe. Kaoem perampoean bangsa kita sekarang, haroes madjoe kepada agama lebih keras dari pada kaoem lelaki!!!

Pendeknja, dari hal keperloean, goenanja dan djasanja soeatoe agama, tidak perloe penoelis toelis lagi disini, melainkan pertjaja dihadapan toean-toean pembatja. Pertjaja, arinja toean-toean pembatja misti soedah mengarti betoel-betoel, tidak akan tidak mengarti lagi.

NING ANONG.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Pemboenoehan di Madioen. Koetika hari Isnain malam Selasa, tanggal 15 antara 16 Juli 1912 djam 8 55 minuut didjalan raja moeka Gang Tengah kampoeng Tjina soedah kedjadian soeatoe pemboenoehan jang amat ngeri

Pada djam terseboet, kabetoelan sipenoelis misih doedoek makan (tengah tengah makan), terdengerlah oleh saja boeninja kentongan berboeni Tong tong tong tong tong limakali, selakoe tanda ada perkara ngamoek.

Oleh karena beloen selsih boleh saja makan, maka dengan sabar saja melandjoetkan sasoedahnja selsih, pamaitlah saja pada isterikoe Raden Ajoe jang koetjintai, akan pergi melihat siapa jang mati dan siapa pemboenoehnja serta apa perkaranja.

Kendatipoen saja di toenggoe makan sateajam dan minoem arak obat oleh toean² M. Ng. Soemowisastro, M. B. Soemodidjojo dan Mantri Loemboeng Dongkol dan diroemahnja M. Kartodipoero.

Dengan berhati² saja keloear dari roemah pergi ka, dan dengan slamat saja sampai ditempat pemboenoehan terseboet, jang mana semoea politie jaitoe: Kangdjeng toean Resident, Boepati dan doro Patih serta Kapitein dari bangsa Tiong Hoa, Assistent Wedono Kota enz, soedah sama dateng.

Kendatipoen saja hampir setengah mati oleh berdesek desekuja orang, dengan peksa saja bloesoek² masoek ditempat orang banjak, sahingga datang ditempatnja si mati. Inna Lillahi Wainna lillahi Radjioen !!!!!

Si mati itoe saorang Tiong Hoa dengan berpakean tjelana poetih strikan, berbadjoe djas laken hitem dan bersepatoe, kabarnja ia baroe poelang dari doedoek Vergadering di Klenteng.

Moekanja si mati hantjoer dan matanja keloear, soeatoe tanda jang ia soedah diboenoeh boekan dengan sendjata tadjem, melainkan dengan poekoelan atau pentoeng jang tiada satoe doea kali sadja.

Apa perkaranja beloen bisa terang, sebab si pemboenoeh beloen ketangkap.

Moedah moedahan sadja si pemboenoeh lekas ketangkap.

JONG MADIOENER.

Kapertjajaän. Soerat chabar *Mak. Crt.* ada memoengoet warta dari *Pemberita Makassar* tentang kapertjajaän, kata De Locomotief. Adapoen kapertjajaän itoe ada menjeriterakan keadaän Goenoeng Bawak karoeng, ia itoe soeatoe goenoeng jang ada disebelah wetan tanah Goa; maka sekarang goenoeng itoe moelai bekerdja lagi sehingga tanah² ada jang bengka (tebelah of pitjah).

Menoeroet oedjar kepertjajaän boemipoetera disana, maka goenoeng itoe kedjadian dari soeatoe naga besar (oelar besar). Selamanja naga itoe misi merasa kenjang maka goenoeng tinggal diam sahadja. Djikalau ia berasa lapar, maka lantas sabadja bergerak dan bersoeara dengan menoempahkan api. Goenoeng itoe ta'maoe berenti bergeraknja kalau dalam kawahnja (krater) beloem ada orang jang dimasoekkan boeat makannja naga: Teroetama kalau ada anak² jang dimasoekkan maka lekas berenti.

Doeloe kala, sebeloemnja Kangdjeng Gouvernement memegang negeri itoe, maka djika goenoeng tadi bekerdja, laloe sahadja dengan perintah Radja, dalam kawah tadi diboeangi anak² jang misih hidoep, kata boeat makannja naga. Serenta negeri soedah terperintah oleh Kangdjeng Gouvernement maka berentilah perboeatan sia sia jang amat ngeri itoe. Boemipoetera jang sama beroemah dikanan kiri goenoeng tadi sangatlah senangnja, jang ia ta'kaelangan anak anak lagi.

Menoeroet Pemberita Makassar, dari mana kabaran itoe terpoengoet, maka sekarang boemipoetera jang tinggal digoenoeng tadi, ada jang mendengar soeara dari itoe goenoeng berboeni: Beloem toetoep moeloet sampai orang kasi makan seperti doeloe.

Tanda tangan dan gambar. Menoeroet soerat chabar Preanger Bode, kata De Locomotief, maka orang ta'oesah sakit, bisa baik dengan memakai obat. Loetjoe, boekan?

Adalah soeatoe Regent ditanah Djawa tengah, kaget jang ia gambarnja termoeat

dalam soerat woro woro (annonce) pendjoealan obat[2], dengan soerat jang ditandai tangan oleh Regent tadi akan memadjoekan pendjoealan obat[2], maka sabetoel betoelnja Regent itoe ta'berasa sekali kali menoelis soerat dalam woro woro (aannonce) tadi.

Kemoedian boeat kesenangan belaka maka Regent tadi menjoeroeh pada manteri kabopaten akan tjari oeroesan, bagaimana bisa kedjadian jang gambar dan tanda tangan Regent termoeat dalam woro woro (annonce).

Beberapa boelan sebeloemnja soerat woro woro itoe diterbitkan, maka djoeroetoelis Wedono mendapat taoe bahwa ada satoe soerat dari Regent jang tandanja tangan (teekennja = hanteekening) ilang bekas digoenting. Sigera djoeroetoelis memberi taoe hal itoe pada Wedono, maka Wedono lantas sahadja mengoeroeskan, tapi djatoeh sia sia, karena ta'dapat keterangan.

Serenta Wedono dapat taoe dari manteri kabopaten jang Regent soeroeh tjari keterangan hal terseboet diatas tadi, maka Wedono laloe ingat sadja perkara ilangnja tanda tangan Regent.

Bermoela mentjari oeroesan pada seorang toekang gambar bangsa Tjina jang soedah taoe gambar pada Regent. Di sitoe toekang gambar tjerita jang cliché dari gambarnja Regent dibeli oleh seorang toekang potong bangsa Tjina. Tjina toekang potong itoe mendjadi agent dari soewatoe matschappij perdagangan obat[2]. Terhawak dari pekerdjaännja toekang potong, maka ia sering datang dikantoran kamoedian dimana djoeroetoelis tadi bekerdja akan minta soerat idin boeat potong.

Nal sekarang terdapat boekan, bagaimana djalannja daja oepaja tadi.

Telah meninggal doeia. Soerat chabar *De Locomotief* mendapat warta dari Pati bahwa Patih Wedono disana Mas Sastrodimedjo pada tanggal 11 Juli 1912 telah meninggal doenia lantaran sakit djantoeng (hartkwaal).

Djokdjakarta. Pembatoe *De Locomotief* ada mewartakan tentang keadaän di Djokdjakarta bagaimana terseboet dibawah ini.

Bagaimana telah terdengar maka nanti pada taoen jang akan datang (1913) tanah[2] loenggoeh (apanages) akan dihapoeskan djoega boeat prijaji[2] jang ada berpangkat tinggi akan diganti dengan belandja oeang. Pada ini taoen (1912) telah dimoelai dihapoeskan tanah[2] loenggoeh jang koerang dari satoe djoeng atawa tetap satoe djoeng. Pada taoen jang akan datang (1913) maka semoea prijaji[2] dibawah pangkat Regent Najoko akan diberi belandja oeang sahadja. Adapoen tanah[2] loenggoehnja Pangeran[2] dan prijaji[2] loehoer maka K. Gouvernement poen djoega beloem moefakat boeat dihapoeskan. Dari itoe sekarang di Djokdja moelai berasa bahwa peladjaran itoe ada paling perloe. Terlebih poela serta prijaji[2] ditanjak, mana jang soeka, akan diangkat djadi politie. Maka lantas sahadja memperloekan peladjaran boeat anak[2]nja.

Loenggoehnja tanah prijaji[2] loehoer dan Pangeran pangeran ta' akan diberobah, maka tanah tanah itoe paling besar sendiri di Djokdjakarta. Bagaimana orang telah mendapat taoe, maka prijaji prijaji loehoer dan Pangeran pangeran banjak jang mampoe. Seperti Pangeran Mangkoeboemi banjak bisa memoengoet pekloearan tanah tanah sawah, roemah roemah dan Sesamanja. Baroe baroe ini telah dibitjarakan tentang gantinja kassiernja Pengeran Mangkoeboemi nama Djajengprakoso jang telah meninggal doenia. Sepadjang chabar maka Panewoe Mas Ngabei Soeroboekoro jang dapat mengganti djadi kassier tadi.

Kebesaran (*keloehoeran kesoegian*) ta' misti loeloes selama lamanja; maka di Djokdjakarta begitoe djoega. Bagaimana telah kedjadian keloehoeran Pangeran Ario Notoprodjo maka terpetjat Pangerannja. Apakah sebabnja pembantoe ta' ingat. Pangeran Ario Notoprodjo itoe sekarang merasa soedah sampai tjoekoep mendjalani hoekoemannja maka ia mengoendjoekkan rekuest moehoen ampoen, soepaja ia terangkat koembali mendjadi Pangeran. Dari permoehoenan itoe, maka sampai sekarang beloem ada chabar dapat dan tiadanja.

Nanti boelan Redjeb pada taoen jang akan datang, mendjadi misih koerang satoe taoen, maka Kangdjeng Sulthan Djokdja hendak mengawinkan anam poetera[2] lelaki dapat dengan poeteri Mangkoeboemen dan lain[2].

Adapoen poetera[2] jang akan dikawinkan ia itoe: Pangeran Ario Tedjokoesoemo, Pangeran Soerjodiningrat, Pangeran Soerjowidjojo, Pangeran Pakoeningrat, Pangeran Soerjobroto dan Pangeran Hadisoerjo.

Baroe[2] ini di Ngabean Djokdja telah kedjadian feesta akan merajakan hari taoennja Pangeran Ngabei. Banjak Pangeran[2] dan Rijksbestuurder dengan poetetra[2] poeteri sama mengoendjoengi toeroet feesta di Ngabean.

Bagimana telah terdengar maka adalah perboeatan jang aneh tentang koelawarga K. Sulthan. Poeteranja poeteri K. G. Pangeran Adipati Anom jang telah meninggal doenia dan dikoeboerkan di Imogiri maka dengan parintah K. Sulthan koeboerannja itoe dibongkar akan dipindah ka Misri koeboeran bangsa Tjina dekat fabriek goela Padokan, ditjampoerkan dengan koeboerannja Raden Toemenggoeng Setjodiningrat seorang orang bangsa Tjina.

Poetra poeteri K. G. Pangeran Adipati Anom jang telah meninggal doenia itoe, keloear dari garwo klangenan nama Raden Ajoe Koesoemaningroem. Itoe Raden Ajoe Koesoemaningroem tjoetjoenja almarhoem Raden Toemenggoeng Setjodiningrat.

Bermoela dikatakan jang seorang djoeroekoentji Imogiri mendengar soeara jang membilang bahwa djanadjah poetera poeteri tadi ta' boleh ditanam di Imogiri, maka misti dipindah kalain tampat, sebab poetera poeteri itoe ada toeroenan bangsa Tjina. Barang tentoe hal itoe laloe tersiar, sehingga dalam kematianpoen ta' boleh dibikin sama sama.

Nanti pada boelan Augustus jang akan datang maka di Danoeredjan bakal ada perdjamoean besar, karena kebetoelan hari taoenannja K. Rijksbestuurder, chabarnja nanti akan dipertoendjoekan wajang orang. Sekarang saban hari Senen soedah moelai di beladjar main wajang.

Sebagitoe sadjalah kiranja tjoekoep kita petikan dari De Locomotief tentang keadaan di Djokdjakarta.

Reboetan roemah. Di Cheribon *kata N. Soer Crt.* ada timboel perkara tentang soeatoe roemah jang boleh dipindah akan goena Sectie chef dari aanleg staatspoor (chef jang kerdjakan djalanan spoor baharoe).

Pada malam 15—16 Juli 1912 orang moelai bongkar roemah tadi, karena perloe hendak dibawak ke Sumatra dimana spoor perdjalanan baharoe dikerdjakan.

Kamoedian sedang orang membongkar roemah itoe, maka datanglah toean bouwkundige amtenaar klas I, laloe oesir semoea orang[2] jang kerdja membongkar tadi laloe ia menampati dengan poenggawanja sendiri. Lagi toean bouwkundigen ambtenaar tadi lantas masoekkan goegat pada toean Officier van Justitie, karena pada pendapatan toean bouwkundigen ambtenaar, roemah tadi kepoenja'annja exploitatie.

Toean Sectie chef mengadoekan dari perboeatan toean bouwkundigen ambtenaar kepada toean hoofd-ingenieur dengan telegram.

Goedang tebakar. bahwa goedang korek api di Tjoentjiong berhadapan dengan pasar Djoernatan Semarang, telah tebakar. Oentoenglah tjepat dapat bantoean militair, maka kedjadian ta'menoelar dikanan kirinja, melainkan satoe goedang sadja jang habis terbakar.

Dalam goedang jang terbakar itoe berisi korek api, kertas, mertjon, lirang enz. djoemblah harga f 20000. Barang[2] itoe dimasoekkan asurantie dengan harga moerah sahadja. Adapoen jang poenja barang[2] tadi, ia itoe seorang bangsa Tjina nama Oei Tjong Bie.

Mr. Vissering. Di negeri Tjina sekarang soedah teratoer baik, kata *B. N.* maka dari itoe, toean Mr. Vissering, president dari Javasche Bank pada sedikit hari hendak berangkat ke negeri Tjina akan mendjadi adviseurnja pemarintah negeri Tjina tentang pemariksaän lagi hal peratoeran membaikin oeang (muntwezen).

Begal. Pada hari Sabtoe tanggal 13 Juli 1912 maka seorang politie agent bangsa Boemipoetera, sedang ia berdjalan ke Tandjong Priok, tiba-tiba ada ditengah-tengah djalan dilabrak oleh tiga orang pendjahat sehingga mendapat loeka, kata *N. Soer. Crt.*

Kemoedian perboeatan itoe telah kedjadian sebab 3 orang pendjahat tadi tertjegah hadjatnja oleh oppas[2] politie bolehnja hendak merampas (begal) orang hadji jang naek dos à dos ke Tandjong Priok.

Chabar perang. Keadaän chabar perang antara Toerki dengan Italie maka beloenlah orang bisa mendapat terang bagaimana doedoeknja. Sedang soerat-soerat chabar mewartakan jang Toerki dengan Italie sama meremboek bikin damaian sendiri, ta'pakai pertolongan lain-lain keradjaän, maka datang poela chabar dari Rome bahwa tentara Italie dapat mengambil Kedoedoekan tentara Toerki di Sidiali, ia itoe tampat diantara perdjalanan Tripolie dengan wates Tunis.

Tentara Toerki dapat bantoean maka perangnja sehingga anam djam lamanja, baroelah Toerki alah dengan banjak keroegian. Mendjadi tentang peperangan itoe beloenlah tentoe jang ia bisa lekas berenti.

Perdjalanan aer. Menoeroet soerat chabar *B. N.* maka roepanja bakal akan kedjadian di Betawi diadakan perdjalanan aer (waterleinding). Aer itoe nanti ambil dari oemboel Tjiomas, Buitenzorg. Adapoen onkost boeat membikin perdjalanan aer itoe, ditak ir djoemblah f 300,000.

Sekolah ditoetoep. Chabar kawat dari Betawi pada *N. Soer. Crt.* mewartakan bahwa sekolah boeat anak-anak perampoean meisjesschool di Blitar sekarang ditoetoep (dihapoeskan).

Pembalasan djahat. Dari Bandoeng orang memberita pada *N. Soer. Crt.* bahwa menoeroet chabar *De Express*, maka adalah seorang-orang Madura, akan memoeaskan hatinja pada seorang-orang Tjina ia perboeat pembalassan jang djahat.

Bermoela orang Madura itoe menoetoep dengan kentjang pintoe-pintoe dan djendela-djendela roemahnja orang Tjina tadi, laloe dia bakar roemah itoe.

Oentoeng orang-orang dalam roemah tadi bisa oentjat dari bahaja karena pertolongan politie.

Orang Madura jang berboeat demikian itoe laloe ditangkap dan dimasoekkan pendjara.

Langgar pertjaja. Pada tanggal 15 Juli 1912 maka Raad van Justitie di Semarang memariksa perkaranja toean Marechal, goeroe (onderwijzer) di Djokdja jang terdakwa langgar pertjaja.

Ambtenaar Openbaar ministerie mohonkan hoekoem doea taboen pendjara.

Volkslectuur. Teritoeng moelai pada tanggal 1 Juni 1912 maka toean Bertsch, pensioen inspecteur dari inlandsch onderwijs dibantoekan pada commissie dari volkslectuur. Kata *N. Soer. Crt.*

Statsverband. Commissie dari pendjagaän kesehatan di Semarang, kata De Locomotief, menjeriterakan dalam soerat lapoerannja, bahwa stadsverband[2] di Semarang sangat boesoeknja, maka pada pendapatan commissie perloelah sekali jang gemeenteraad memperhatikan hal itoe.

Kantor residentie Bandoeng. Toean Sittrop, 1e klerk, terangkat mendjadi commies pada kantor residentie di Bandoeng.

Menggoegat kepalanja. Soerat chabar *N. Soer. Crt.* mendapat warta bahwa kepala bangsa Arab di Sumenap Said Abdullah Alhadat, ta' disenangi oleh bangsa'nja sendiri, sehingga ia digoegat oleh seorang Arab nama Bobsaid di Sumenap atas nama bangsa'nja.

Menoeroet sepandjang warta maka pemarintah hendak menoeroeti goegat itoe akan memariksa keadaän kelakoean kepala bangsa Arab jang terseboet.

Batoer afd. Bandjarnegara. Bahwa pada hari tg. 9 Juli 1912 djoendjoengan hamba Srip. jang dipertoewan besar Gouverneur Generaal mengoendjoengi di Batoer, dengan menginap satoe malam. Wahai! heran sekali selama engat kediaman sepenoelis, beloen adalah perhiasan djalan - djalan dan meliat banjaknja orang dari desa-desa dan boekit[2] jang sama datang dikediaman sipenoelis, tiada lain hendak meliat rawoehnja djoendjoengan hamba Srip. jang dipertoean besar G. G.

Pada tanggal terseboet djam poekoel $^1/_2$12 siang kedengaran boenjinja mariam kahormatan 3 kali, jaitoe boeat bertanda dan hormat rawoehnja djoendjoengan hamba tadi. Wa! doeh! orang - orang penonton baik laki-laki baik perampoean bangsa Djawa dan T. H. lain dari anak-kanak kiranja lebih dari 10000 orang banjaknja, jang soedah dari pagi menoenggoe hendak melihat rawoehnja djoendjoengan hamba jang terseboet, serenta marika mendengar boenjinja mariam roepa-roepanja laloe riboet, adalah jang sama lari ka timoer, ada jang kabarat, kewatir barangkali tiada bisa melijat apa jang dihadjatkan, adalah jang naek diatas roemahnja melijat dari atas roemah, sepandjang djalan dalam kota district Batoer, kanan kirinja djalan penoeh orang penonton, jang mendjadikan herannja sipenoelis, karena district Batoer djatoehnja diatas boekit, hawanja terlaloe dingin, teritoeng djarang sekali orang pendoedoeknja, maka laloe melihat orang penonton jang sebegitoe banjak, lebih rame lagi dimoeka roemah Kawedanan, soesah boeat diwartakan, karena roemah Kawedanan disadiakan boeat pamondokan djoendjoengan hamba tadi, didalam itoe roemah soedah tentoelah terhijas dengan rapi, dimoeka pendopo diadakan kroenboeh terhijas dari mori poetib, daon[2] dan ting-ting jang hebat terboeat dari kertas djepoen, diatas kroenboeh diadakan wapen jang amat besar dan rapi, jaitoe boeat kehormatan rawoehnja djoendjoengan hamba Srip. jang dipertoean besar G. G. sebelah timoer dari pendopo diadakan koepel boeat tempat muziek dan kalenengan.

Sajang sekali rawoehnja djoendjoengan hamba Srip: jang dipertoean besar G. G. mengandoeng sakit, mendjadi malamnja tiada sempat koeliling meriksa adanja kahormatan, melainkan pendereknja sahadja, akan tetapi sakitnja djoendjoengan hamba tiada mengapa, karena dari gagah dan kapandaiannja Docter Djawa di Bandjarnegara R. M. Goeteng namanja, itoelah jang mengobatti sampai baik, adanja hari paginja tg. 10-7. 1912 kira djam poekoel $^1/_2$ 9 djoendjoengan hamba Srip: jang dipertoean besar G. G. teroes hendak mengoendjoengi kota Pekalongan chabarnja. Dari kamoerahanja djoendjoengan hamba tadi, waktoe rawoeh dan koendoernja dari kota district Batoer, sepandjang djalan tiadalah berentinja paring kaslametan dan balas kahormatan kapada prijaji[2] dan bangsa T. H. djoega jang mengatoeri kahormatan, terbalas dengan manis dan sampoerna.

Achir kalam ma'aloem apalah kiranja toeankoe Hoofd Redacteur dan toean[2] pembatja, karena selama hamba beloem sekalipoen karang mengarang, adanja hamba beloem kenal betoel bahasa Melajoe, soedah tentoelah banjak salah kalimat karangan hamba ini.

Ma'aflah dari hamba si bebal
SOEMARDJANA.

SOERAKARTA.

Persdelict. Sebagaimana jang telah kita wartakan, bahwa perkaranja persdelict R. Dirdjoatmodjo hoofdredacteur *Djawi - Kando* wektoe dipariksa oleh Raad van Justitis di Semarang, openbaar ministerie minta soepaja dakwa dihoekoem 3 boelan dan denda f 25.—Sekarang perkara itoe soedah dipoetoes, Raad menetapkan akan dakwa dihoekoem satoe boelan dan denda f 25 dengan bajar segala onkost perkara itoe.

Pemboenoehan di Waroengpelem. Soenggoehpoen dalam s. ch. ini telah beroelang oelang mengabarkan perkara pemboenoehan di Waroengpelem, akan tetapi beloemlah sesoeai benar. Maka sekarang kita beroleh chabar poela jang banjak benar, ja'ani:

Barangnja ss. Go Boen Liong roepa mas intan jang kena terdondong pendjahat kira harga f 645, wang kertas f 400 djoemlah f 1045, ini barang dan wang tjampoer djadi satoe tempat ada didalam peti ketjil. Sesoedahnja pendjahat dapatkan itoe, roepanja lebih djaoeh ia hendak boeka dengan paksa satoe latji (jang menoeroet katanja ss. G. B. L. didalamnja berisi wang beriboe roepiah) tetapi tiada kesampean, karena didoega, waktoe jang mana itoe baboe (bok Kromo) telah mendoesin lantas hendak tangkap padanja (pendjahat.)

Menoeroet katanja toean docter jang periksa loekanja itoe baboe: itoe baboe tiada lantas terboenoeh sadja, halnja lebih doeloe berkeiai, karena ketjoeali loeka[2] dari sendjata tadjam, poen dimana paha dan lengannja ada bekas terpoekoel.

Menilik djalan[2]nja itoe pendjahat, njatalah ia orang soedah pernah lihat dan faham keadaännja dalam itoe roemah, sajang sekali itoe malam ss. G. B. L. tiada lantas kasih taoe, siapatah orang jang atjapkali datang disitoe dan didoega telah melakoekan itoe kedjahatan. Selang 2 hari, jaitoe: pada Selasa malam tanggal 9—7—1912, Ss. G. B. L. kasih taoe pada Loss. Majoor, bahwa dia poenja peso besar boeat pemotongan obat Tjina, oedjoengnja bengkok dan telah ditjobakan dimana bekas almarinja jang telah didjoegil pendjahat, lebarnja itoe bekas tjotjok dengan oedjoengnja itoe peso, dan Go Boen Liong ada mendoega nistjaja seorang sobatnja bernama Go Tan Tjhing jang telah berboeat itoe kedjahatan, karena selainnja Go Tan Tjhing, tiada ada lain-lain sobatnja jang dapat taoe dimana simpennja itoe peso. Maka itoe malempoen Losiansing Majoor bersama K. T. Ass. Res. lantas dateng diroemahnja Go Tan Tjhing, Go Tan Tjhing poen laloe ditangkap. Paginja hari rebo, Ss. Lie Tik Sing rapport pada Wijkmeester Waroeng pelem dan Loss. Luitenant Be Siauw Tjong, bahwa pada hari Senen sore, didalem Solo hotel kedatangan satoe tetamoe Singkek minta sewa 1 kamar boeat satoe boelan dan sewanja dibajar contant f 20—tetapi heran, sesoedahnja ia ada didalam kamar samentara lama ia teroes pergi, ditoenggoe dari malem sehingga siang hari Slasa, beloem djoega kembali. Maka pada siang hari Rebo djam 1, K. T, Ass. Res., Loss. Majoor, Loss. Luitenant B. S. Tj., dan Loss. Wijkmeester Waroengpelem bersama datang periksa di itoe kamer hotel, dan beroentoeng bisa dapatkan boetamal barang mas intennja Ss.

G. B. L. masih betoel, tjoemah oeangnja tinggal f 165—djadi koerang f 235.— Itoe waktoe dakwa poen dibawak ke itoe hotel, tetapi keras moengkir tiada berasa taroeh itoe barang.

Goendiknja Go Tan Tjhing, itoe siang djoega lantas ditangkap, dan waktoe ditanja: ia mengakoe bahwa lakinja ada soeroeh padanja simpan 1 koentji, serta dipriksa, itoe koentji kamar di Solo hotel, lagi itoe goendik kasih keterangan: bahwa pakeannja ia poenja swami jang bekas kena darah, dimasoekkan didalam soemoer. Loss. Wijkmeester Waroengpelam dengan Onder Djebres lantas prentah poenggawanja boeat korek itoe soemoer, betoel ada terdapat 1 badjoe dan tjlana serta slof jang bekas kena darah.

Lain harinja ketahoean, bahwa Go Tan Tjhing ada mempoenjai seorang kawan, jang sebeloemnja terdjadi itoe pemboenoehan, saban hari roepanja selaloe beroending, itoe kawan bernama Tjia Thong, dan waktoe itoe barang boetamal terdapat oleh Politie, Tjia Thong lantas pergi, tetapi boleh dibilang Politie beroentoeng sekali, karena dengan penoendjoekannja Ss. Go Kee Lian, itoe Tjia Thong telah kena tertangkap ada di Semarang, lagipoela orang Tjina bernama Go Sing Ham dan Go Poen disini, djoega ada tersangkoet dalam ini perkara, maka kadoeanja poen tertahan didalam pendjara.

Demikianlah adanja, dan ketrangan lebih djaoeh beloem ketahoean.

No. 32

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo.

SOLO.

Adjaib! Adjaib! Adjaib!!

Oentoengnja orang zaman sekarang barang baik harganja moerah sekali.

Ada horloge tipis sekali seperti wang roepiah jang dari wadja tjoema f 5.— dari nickel f 5.50 doubble f 6.—

Ada horloge djalan 8 hari pake toetoep atawa tida toetoep dari perak harga f 9.— f 10.— dan f 12.— jang dari nickel f 6.— f 7.— dan f 8.— horloge nickel (radium) di tempat jang gelap bisa kliatan terang arga f 6. — horloge perak merk patent london f 4.— dan f 5.— harlogi perak pinggir pake soeasa f 5. — horloge nickel cijma patent london f 5.50 horloge nickel tipis djalan ancer merk sarina patent london atawa Merk Jezda 4.— horloge nickel besar sekali kira kira 7 c/m f 5.— horloge nickel merk patent london extra Qulitij f 5.50 horloge nickel tipis merk A. W. Co. harga f 3.— horloge nickel tipis merk enigma patent london f 3.50 horloge nickel tipis dubbel kas perkakas aloes f 3.50.

Ada djoega horloge njonja dari mas 14 karaat tjoema f 11.— horloge ketjil perak dari f 3.50 f 4.— dan f 5.— jang dari nickel f 2.50 dan f 3.— ada banjak lain lain roepa horloge dari perak harga f 3.50 sampe f 7.50 dari nickel f 2. - sampe f 5.— horlogenickel roskop per dozijn f 18.— rante horloge dari perak f 2.— sampe f 5.— rante horloge dari doubble f 1.50 sampe f 7.50 rante kaloeng doubble dan perak harga f 1,50 f 2.— dan f 2.50 mainan rante dari perak dan doubble boewat taro gambar f 1.— f 1.50 dan 2.— mainan rante dari doubble betoel boewat taroek oewang mas (oekon) f 1.50 dan djoega ada djoewal saroepanja perkakas horloge dan lontjeng djoewal sedikit dan banjak boewat orang djoewal lagi dapat arga moerah sengadja dipesen kwalieteit jang baik dengan pake tanggoengan.

Toekang horloge dan lain lainnja jang paling lama di pasar Djohar.

Djoega djoewal tempatnja horloge dari cululed soepaja horloge djangan roesak ada besar ketjil satoe f 0,50 perdozijn f 4.—

Harga jang terseboet lain onkost kirim

Pesenan jang lebih dari f 10 kirim wang lebih doeloe onkost vrij.

ASHAB BIN HASIM
(48) Pasar Djohar Semarang.
Jang menerengoe pesenan

Sedia

BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi 400 katja arga . . . . . f 5.—
" 200 " " . . . . . " 2.50
" 100 " " . . . . . " 15.0

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

BOEKOE KITAP PEKIH

djilid 1 sampe 3

1 djilid harga f 0.70 lain onkos kirim
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe
1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.
Keoentoengannja 3% didermakan pada per koempoelan B. O. SOLO.

Kabar baik perloe di batja!!!

Sekarang Tiongkok soedah djadi negeri Republiek, dari sebab sentosanja Tiongkok koerang sampoernanja bolehnja mengatoer negeri, maka pampei djadi dapat binasa, ija-itoe semoewanja salahnja sendiri koerang pendjagahanja negeri. Han terangkat katinggi langit, Boan djatoeh kabawah boemi, menjesel tida bergoena nasih soedah antjoer mendjadi boeboer, maka orang hidoep di doenia jang paling perloe bisa djaga kasehatan bad nnja, soepaia djangan sampei terkena datengnja penjakit angin jang djahat menjerang pada badan kita bisa djadi binasa, semoewanja penjakit bermoela asalnja dari angin terblengket di dalem badan, tetapi tida di perhatiken lantas berobat lama-kalamahan bisa toemboeh penjakit jang berbahaja, seperti penjakit Demem Tuphus, Demem Malarija, Poansoei, Tionghong, Tioksoa, sateroesnja itoe penjakit bisa menarik kita kalobang koeboer boekan. Maka sabloemnja kadatengan oedjan kita soedah sediaken pajoeng. lebih doeloe boeat mendjaga kaslametannja didalem roemah tangga.

Ja-itoe obat gosok minjak Pallap tjap matahari terbit:

Ini obat baoenja ada haroem soedah banjak pertoeloengannja. amat mandjoer boeat digoenaken penjakit kepala posing badan merijang² badan brasa pegel, linoe, kemeng, peroet kembong, batoek, dada brasa sesek, sakit oeloe ati, sakit pinggang, kaki tangan keslio salah oerat, gatel², badan brasa tjapei, menghilangken penggodahan binatang njamoek, boleh pakei ini obat. digosoken bisa mendjadi baik, dengen ada katrangan pakeinja didalem boengkoesan obat.

1 flesch terisi 30 gram . . . . . à f 1,25 cent.

Siapa orang jang beli ini obat gosok minjak Pallap

1 flesch dapet satoe permi kwitantie, dengen ada pengarepan dapet barang² Mas en perak, boekaknja soedah ditentoeken ddo. 30 December 1912, ada di Semarang. dimoeka orang banjak seksiken oleh toean Redacteur kantoor tjitak N. V. Java Ien Boe Kongsie di Semarang.

Adanja permi barang² dibawah ini:

No.						
No. 1	dapet permi	10	bidji	kantjing oeken mas	a f	130-
" 2.	" "	10	"	" talen	" "	70-
" 3.	" "	5	"	peniti danaean mas	"	50-
" 4.	" "	1	"	pasang gelang mas	"	40-
" 5.	" "	1	"	tjintjin mas tjap lak	"	20-
" 6.	" "	1	"	horloge perak, baroe	"	15-
" 7.	" "	1	"	rante perak teelen	"	7,50

Totaal . . . f 332,50.

Siapa orang jang dapet permi tiada soeka trima barang. boleh djoega diganti dengen wang Cortant, menoeroet harganja dari dapetnja permi jang soedah ditarik, pembelihan obat jang terseboet diatas, saia minta dengen hormat, soeka kirim wang lebih doeloe, Postwissel atawa Postzogel. Rembours saia tiada kirim, dengen tambah ongkost kirimnja Postpakket 30 cent. ditanah sabrang tambah 60 cent.

BOLE² DAPET BELI PADA:

Toco Tan Tjien Hian.-Koedoes.
" Klincon, "
" Thio Tjien Soei, "
" Goei Kim Ho, "
Nieuwe Drukkerij Ong Djing Tjong & Co. Koedoes.
N. V. Java Ien Boe Kongsie,-Semarang.
N. V. Hap Sing Kongsie, "
Toco W. F. Vodegel, "
" Sie King Liong, "
N. V. Sie Hhian Ho, *Solo.*
Toco Tjioe Tik Tjhing, *Djocja.*
" Tan Swan Ie, *Soerabaja.*
" Kwee Khaij Khee, *Malang.*
" Oei King Tjhaij, *Cheribon.*
Kantoor Tjitak Sin Po, *Batavia.*
Toco Ie Liang Tjwan, *Pati.*
" Thio Khoen Siong, "
" Liem Tiong Bie, *Demak*
" Phoa Ik Kwan *Tjilatjap.*
" Phoa Ik tjien, *Maos.* —32—

Harap silahken lekas bli djangan sampe kehabisan !!!

SOEDAH SEDIA

Boekoe Kwitantie Olanda 1 boekoe f 0.40
" " Melajoe 1 " " 0.50
100 lembar rekening " 0.80
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

OLEH ACHLI OBAT

H. ABDULMOESTADJAB

DI NEGERI ARAB.

Ini obat soedah banjak pertoeloengannja jang kedjalanan pakei djadi baiknja.

No.			
No. 1	Obat	Minjak wasjat bisa menolak datengnja penjakit pleeier	à f 3.—
" 2	"	Njang bergoena pada orang prampoean	" 3.—
" 3	"	Bikin toemboe Ramboet jang tidak kloewar boeat orang jang boethak	" 2.50
" 4	"	Bikin ramboet koeat bisa tahan itemnja	" 2.50
" 5	"	Prampoean tétèk loeka.	" 3.—
" 6	"	Wasir Titjheng (ambeiem)	" 3.50
" 7	"	Lelaki of prampoean kentjheng atawa shetjheng	" 3.—
" 8	"	Bengkak maski ditampat jang wadi.	" 3.—
" 9	"	Di gigit andjing atawa oelor jang beewas	" 2.50
" 10	"	Gatel disamping rasia	" 1.50
" 11	"	Bidoeren badan berasa gatel	" 1.50
" 12	"	Goedik kring atawa ada nanahnja	" 1.75
" 13	"	Kadas dikepala atawa proet	" 1.50
" 14	"	Koreng-koreng dan loeka-loeka	" 1.25
" 15	"	Badan brasa pegel linoe atawa kemeng dan bisa ilangken pegodahan binatang njamoek	" 1.52
" 16	"	Lelaki atawa prampoean gahoeg lempah	" 2.50
" 17	"	Kaki tangan tida biasa boewat memegang	" 1.50
" 18	"	Beri beri	" 2.50
" 19	"	Panoe di moeka atawa badan	" 2.—
" 20	"	Kaki Raümatik	" 3.—
" 21	"	Bikin tebel koelit roesia seroepa orang Arab poenja matjem	" 5.—
" 22	"	Bikin toemboe komes tebelnja seroepa komes orang Arab	" 2.50
" 23	"	Keizer water seialoe dihargaken tinggi pada orang prampoean dengan ada tjerita arab	" 3.50
" 24	"	Tjong jang bikin koeat idoep kombali oerat njang lemah	" 5.—
" 25	"	Sultan Poeder dari keindahannja seroepa Kemanten baroe	" 3.—
" 26	"	Bisa menahan keperloean	" 7.50
" 27	"	Koeping didalem ada loekah atawa kloewar nanahnja	" 2.—
" 28	"	Bikin koewat menggemoekken badan djadi seger boenger	" 5.—
" 29	"	Memboeka pranakannja orang prampoean djadi bisa doedoek proet (boenting)	" 10—
" 30	"	Menoetoep pranakannja orang prampoean tida bisa doedoek proet	" 5.—

Dari obat No. 1. 2. 3. 4. 7. 9. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. kita tanggoeng kemandjoerannja tiada sampek bikin menesel pada jang beli ini obat jang terseboet diatas.

Dengan ada katerangan pakenja ini obat, obat jang terseboet diatas No. 1. sampek No. 92. semoeanja ada pakei Minjak jang paling besar goenanja boeat obat, tertjampoer dengen akar-akaran jang soedah terpilih kemandjoerannja di Negri ARAB.

Tambah ongkos mengirimnja Bestel atawa Postpakket 30 cent, ditanah sabrang tambah 60 cent.

N. B.

H. ABDULMOESTADJAB ini boekannja doeter tetapi dari Elmoe kepandoeannja sampek tjoekoep seroepa Doeter PRFISOUR di Negri BLANDA.
— 31

Boleh dapet beli peda saia

TAN TJIEN HIAN,

Fabriek Rokok Kretek KOEDOES.

50 000

[illegible]

La Charada	[illegible]	25	[illegible]	f 1.75
High Life dari Reijnvaan	" " "	50	"	" 3.25
Swaantjes-Gaud	" " "	50	"	" 3.25
Universal	" " "	50	"	" 2.50
Favoritas	" " "	50	"	" 2.50
Swanebloempjes	" " "	50	"	" 2.50
Internacionales	" " "	100	"	" 4.50
Vredesigaren	" " "	50	"	" 2.25
Lohengrin	" " "	100	"	" 4.50
Swaantjis	" " "	50	"	" 2.—
Jacoha	" " "	100	"	" 3.—
Cubaland	" " "	50	"	" 2.—
Nationaal	" " "	50	"	" 1.85
Succes	" " "	50	"	" 1.75
Wilhelmina	" " "	100	"	" 2.50
"	" " "	50	"	" 1.40
Planturs	" " "	100	"	" 4.50

[illegible]

Nuevo - Cortado - Esmerado	[illegible]	125	[illegible]	f 6—
" " Frim	" " "	125	"	" 5 -
Lapalma "	" " "	100	"	" 4,50
Sigarillos [illegible] Tam - Tam	[illegible]	100	[illegible]	f 1,75
Sigarillos " Tam - Tam	" [illegible]	10	"	" 0,18
Sigarillos " Cupido	" "	10	"	" 0,40

[illegible]

Egijptische: Narcissus, gold tiped	[illegible]	50	[illegible]	f 1,75
Egijptische Abbas	" "	50	"	" 0,80
Turksche: Sossidi	" [illegible]	55	"	" 1—

[illegible] H. V. S. [illegible] f 1,50 [illegible] f 2[1] [illegible]

[illegible]

TOKO OBAT MALIOBORO

—25— [illegible] W. D. G. BIRJBOZ.

[illegible]

(Javanese-script advertisement, several paragraphs, including the numbers 75 and 15) [illegible]